

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN  
METODE *TEAM QUIZ* PADA PELAJARAN PKN SISWA  
KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 3 JETIS  
TAHUNAJARAN 2011/2012.**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Dosen Pembimbing**

- 1. Drs. Sunarto AT.M, M.Si**
- 2. Drs. Eko Herry Suprayitno M.Pd**



**Oleh**

**ARI PRASETYO**

**NIM. 08311583**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH PONOROGO**

**2012**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**(STATUS TERAKREDITASI)**

Alamat. Jl. Budi Utomo No. Telp10 Ponorogo (0352) 481124 fax (0352) 461796  
**Ponorogo 63471**

---

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

**Persetujuan Pembimbing**

Skripsi oleh **ARI PRASETYO**

Telah diperiksa dan disetujui

Ponorogo, 02 Oktober 2012

Pembimbing I,

**Drs. SUNARTO A.T.M., M.Si**

**NIS. 044.0116**

Pembimbing II,

**Drs. EKO HERRY SUPRAYITNO, MPd**

**NIS. 044 0028**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
(STATUS TERAKREDITASI)

Alamat..Jl. Budi Utomo No. Telp10 Ponorogo (0352) 481124 fax (0352) 461796  
Ponorogo 63471

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh ARI PRASETYO  
Telah dipertahankan didepan Tim Penguji  
Pada tanggal, Oktober 2012

Tim Penguji,

Drs. SUNARTO AT.M,M.Si  
NIS. 044.0116

Drs. EKO HERRY SUPRAYITNO, M.Pd  
NIS. 044 0082

Drs. MAHMUD ISRO'L, M.Pd  
NIS. 044 0187

Ketua

Anggota

Anggota

Mengetahui  
Dekan  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan



Drs. BAMBANG HARMANTO, M.Pd  
NIP. 19710823200501 1 001

## ABSTRAK

Prasetyo, Ari. 2012. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Metode *Team Quiz* Pada Pelajaran PKn Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Jetis Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Pembimbing : I. Drs. Sunarto, AT.M, M.Si

II. Drs. Eko Herry Suprayitno, M.Pd

**Kata Kunci :** *Team quiz, Motivasi Belajar*

PKn merupakan pelajaran kehidupan, jadi PKn merupakan pelajaran yang sangat *contextual* karena sebagian besar materi yang diajarkan merupakan erminan kehidupan sehari-hari, jadi siswa dapat melihat secara langsung praktek dari materi yang telah diajarkan tersebut dalam kehidupan mereka. Untuk dapat menyampaikan kanpesan yang terkandung dalam pelajaran PKn dibutuhkan suatu metode yang dapat membangkitkan motivasi belajar pada pelajaran tersebut sehingga apa yang menjadi tujuan dan target dapat terpenuhi. Dan yang terpenting dapat membekas pada diri siswa sehingga dapat mempengaruhi pola pikir dan tindakan setiap hari siswa.

Oleh karena itu tugas dan peran guru untuk menyampaikan materi pelajaran supaya mudah dipahami dan dimengerti siswa sehingga dapat menyampaikan materi dengan baik. Dalam penyampaian materi pelajaran PKn di SMP Muhammadiyah Jetis selama ini masih kurang optimal, terutama siswa kelas VIII. Hal ini dibuktikan dengan masih banyak diantara siswa yang tidak begitu memperhatikan pada pelajaran ini, sehingga banyak nilai yang masih kurang dari KKM, dan belum mengena esensinya.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Jetis Tahun 2011/2012. Berdasarkan prosentase frekuensi prestasi belajar siswa dengan kategori Sangat Baik 90 % dan untuk kategori Baik 10 % berdasarkan kategori nilai menurut pendapat Suharsimi Arikunto (2009: 65).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode *Team Quiz* dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Jetis, Hal ini dibuktikan dengan prestasi belajar siswa pada siklus I memperoleh rata-rata 77 sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata 84. Pada siklus I ada 12 siswa yang nilai prestasi belajarnya masih dibawah 75 dan ada 26 siswa yang nilai prestasi belajarnya diatas 75. Sedangkan pada siklus II ada 9 siswa yang nilai prestasi belajarnya masih dibawah 75 dan ada 29 siswa yang nilai prestasi belajarnya diatas 75. Prosentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 68,4 % sedangkan pada siklus II adalah 76,3 % dari jumlah keseluruhan 38 siswa. Serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternative pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

## MOTTO

*“Barang siapa yang memberikan pertolongan dengan pertolongan yang baik, niscaya dia akan memperoleh bagian (pahala)-nya. Dan barang siapa member pertolongan dengan pertolongan yang buruk, niscaya dia akan memikul bagian dari (dosa)-nya. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”. (Q.S An-Nisa: 85)*

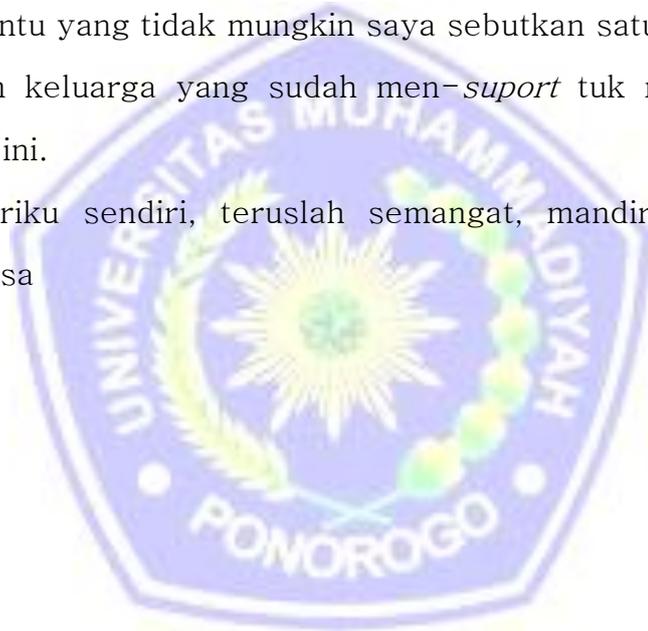
*..... Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (Al-Insyirah : 5)*



## PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk :

- ♥ Ayah danibu yang telah membesarkanku dengan kasih sayang, kesempatan menuntut ilmu, dan dukungan moril dan materiel yang tidak dapat diukur dengan angka, dijabarkan dengan kata-kata.
- ♥ Tuk saudara dan semua teman-temanku yang telah ikut membantu yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu.
- ♥ Seluruh keluarga yang sudah men-*suport* tuk menyelesaikan skripsi ini.
- ♥ Tuk diriku sendiri, teruslah semangat, mandiri, dan jangan putus asa



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan hanya untuk Allah SWT yang telah meridhoi dan memberikan petunjuk kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Metode *Team Quiz* Pada Pelajaran PKn Siswa Kelas VIII Smp Muhammadiyah 3 Jetis Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan PKn di Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan pada kesempatan ini pula peneliti tidak lupa ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu peneliti selama penulisan skripsi ini yang antara lain :

1. Bapak Drs. Sulton, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan dosen FKIP jurusan PKn.
2. Bapak Drs. Sunarto AT.M,M.Si selaku pembimbing I peneliti.
3. Bapak Drs. Eko Harry Suprayitno, M.Pd selaku pembimbing II.
4. Bapak Bambang Harmanto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
5. Bapak Drs. Mahmud Isro'I, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan PKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan selaku pembimbing kedua yang banyak memberikan motivasi dan semangat
6. Bapak Purwanto, S.Pd kepala SMP Muhammadiyah 3 Jetis beserta bapak dan ibu guru yang telah membantu peneliti selama mengadakan penelitian.

7. Kedua Orang tua, Bapak/Ibu yang tanpa lelah memberikan motivasi, nasehat dan dukungan materi dalam penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun spiritualnya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis mohon kritikan dan saran yang mendukung peneliti demi perbaikan penyusunan skripsi ini dimasa depan yang akan datang.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan para pendidik pada umumnya serta khususnya bagi penulis sendiri. Amien..



Ponorogo, 23 September 2012

Penulis

**ARI PRASETYO**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	iv
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. Motivasi Belajar .....	8

B. Pengertian Metode Pembelajaran.....	16
C. Pengertian Metode Pembelajaran Team Quiz.....	16
D. Prosedur Tipe Team Quiz.....	19
E. Hubungan Penggunaan Model Pembelajaran Team Quiz Dengan Peningkatan Motivasi Belajar.....	22
F. Metode Penelitian Tindakan Kelas .....	23
G. Hipotesa Tindakan .....	24

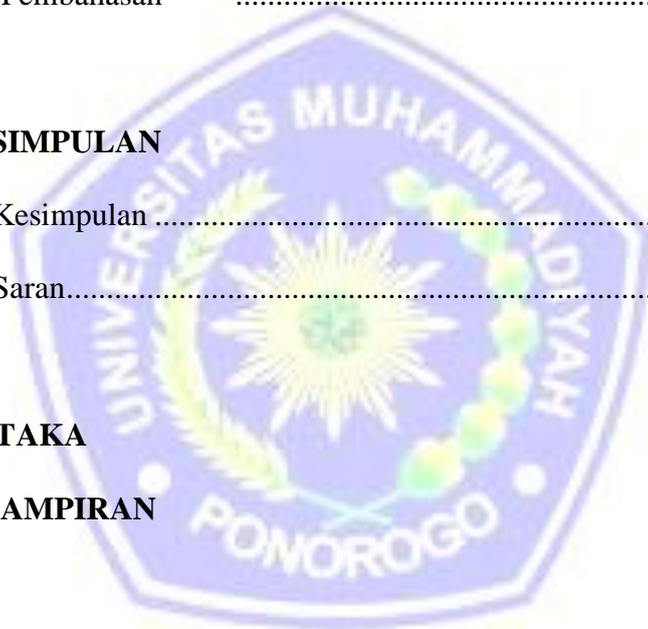
### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Setting/Lokasi Penelitian .....	25
B. Subyek, Tempat, Waktu Penelitian.....	25
C. Pelaksanaan Penelitian.....	26
D. Instrumen Penelitian.....	34
E. Metode Pengumpulan data.....	34
F. Analisis Data .....	35
G. Indikator Keberhasilan.....	36

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Situasi Dan Kondisi Tempat Penelitian.....	38
B. Pelaksanaan Penelitian .....	39
1. Penelitian Tindakan Kelas Siklus I .....	39
a. Perencanaan.....	40
b. Pelaksanaan .....	41

c	Pengamatan .....	44
d	Refleksi .....	55
2.	Penelitian Tindakan Kelas Siklus II .....	58
a.	Perencanaan.....	58
b.	Pelaksanaan .....	60
c.	Pengamatan .....	64
d	Refleksi .....	76
C.	Pembahasan .....	77
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN</b>	
A.	Kesimpulan .....	86
B.	Saran.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		

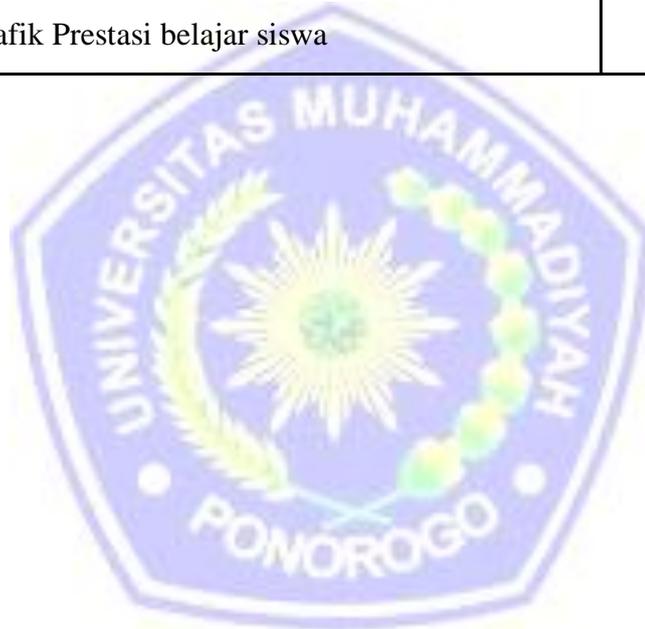


## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Halaman
1	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	45
2	Lembar Observasi Aktivitas Siswa	48
3	Kategori Penilaian	51
4	Tabel Hasil Belajar Siswa	52
5	Kualitas proses belajar siswa	54
6	Prosentase frekwensi Prestasi Belajar Siswa	55
7	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	65
8	Lembar Observasi Aktivitas Siswa	67
9	Kategori Penilaian	69
10	Tabel Hasil Belajar Siswa	70
11	Kualitas proses belajar siswa	73
12	Prosentase frekwensi Prestasi Belajar Siswa	75

## DAFTAR GRAFIK

No	Uraian	Halaman
1	Grafik Observasi Aktifitas Guru	84
2	Grafik Observasi Aktifitas Siswa	84
3	Grafik Hasil Belajar siswa	85
4	Grafik Prestasi belajar siswa	85



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pengajaran I
2. Rencana Pelaksanaan Pengajaran II
3. Hasil Observasi Aktivitas Guru I
4. Hasil Observasi Aktivitas Guru II



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam meningkatkan sumberdaya manusia. Oleh karena itu pendidikan mendapatkan porsi terbesar dalam perhatian pemerintahan. Terbukti dengan adanya peningkatan anggaran APBN untuk meningkatkan pendidikan. Hal ini sudah mencapai kemajuan yang signifikan dibandingkan tahun-tahun yang lalu. Pemerintah Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidik dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk.

Perkembangan dalam dunia pendidikan pada saat sekarang ini bertujuan untuk membentuk manusia yang berkarakter. Tugas tersebut diemban seluruh lembaga formal khususnya dan informal pada umumnya. Sekolah merupakan lembaga formal dalam dunia pendidikan memang sudah seharusnya mampu mencetak SDM yang berguna bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu pembelajaran yang terjadi di sekolah memang harus benar-benar dapat mengena dalam diri siswa, dapat dipahami oleh siswa serta dapat diamalkan oleh siswa (*contextual*), sehingga apa yang didapat siswa di sekolah bukan hanya sekedar materi yang tidak dapat diamalkan di lingkungan sekitar.

PKN merupakan pelajaran kehidupan, jadi PKN merupakan pelajaran yang sangat *contextual* karena sebagian besar materi yang diajarkan merupakan cerminan

kehidupan sehari-hari, jadi siswa dapat melihat secara langsung praktek dari materi yang telah diajarkan tersebut dalam kehidupan mereka. Tentunya jika para peserta didik tersebut paham dan mengerti apa yang telah mereka pelajari, dan dapat dimengerti oleh para siswa tentunya siswa akan menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang santun dan berkarakter. Sehingga dapat bermanfaat untuk diri mereka sendiri dan masyarakat di lingkungan sekitarnya.

Untuk dapat menyampaikan pesan yang terkandung dalam pelajaran PKN dibutuhkan suatu metode yang dapat membangkitkan motivasi belajar pada pelajaran tersebut sehingga apa yang menjadi tujuan dan target dapat terpenuhi. Dan yang terpenting dapat membekas pada diri siswa sehingga dapat mempengaruhi pola pikir dan tindakan setiap hari siswa. Bagi guru yang memberikan pelajaran ini harus mampu menyampaikan pesan yang terdapat pada setiap materi, apabila menggunakan metode yang membuat siswa merasa bosan dan jenuh akan mengakibatkan tujuan dari pembelajaran tidak tercapai dengan baik.

Kondisi pembelajaran yang terus menerus seperti itu membuat siswa tidak mampu mencapai kompetensi yang seharusnya dicapai. Siswa akan cenderung bosan dan jenuh dengan rutinitas yang itu-itu saja, tidak ada sesuatu yang bisa membuat mereka antusias terhadap pelajaran. Hal ini jelas dapat menghambat siswa dalam mengeksplorasi dirinya, menghambat mereka dalam menuangkan kreatifitasnya, dan masih banyak kerugian-kerugian yang lain yang dapat menghambat pertumbuhan kognitif, psikomotorik, dan afektif siswa.

Oleh karena itu tugas dan peran guru untuk menyampaikan materi pelajaran supaya mudah dipahami dan dimengerti siswa sehingga dapat menyampaikan materi dengan baik. Keberhasilan dalam penyampaian pembelajaran merupakan

suatu kebahagiaan tersendiri bagi seorang guru. Target pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa melalui penguasaan materi secara tuntas. Meskipun target utama keberhasilan belajar siswa adalah penguasaan dan ketuntasan materi, namun lebih penting pula adalah proses pembelajaran untuk mencapai tujuan diharapkan terjadinya interaksi aktif dan pro aktif siswa saat pembelajaran.

Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran itulah maka guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang dapat merubah kondisi pembelajaran siswa agar menjadi aktif, kreatif dan menyenangkan siswa. Pada kondisi ini selain siswa harus pro aktif dan terlibat dalam pembelajaran, maka peran guru merupakan penentu dalam keberhasilan siswa, karena itu guru harus berpedoman dan berorientasi dari 4 kompetensi dasar yang harus dimiliki guru. Menurut Akhmadi, (2001:242) tugas guru berarti membimbing mengarahkan anak membentuk kepribadian sehingga selain memiliki keterampilan dan pengetahuan akademis juga pembentukan sikap.

Namun, secara umum ketika proses pembelajaran dilaksanakan, satu kenyataan terpampang bahwa siswa yang dihadapi berbeda satu dengan yang lain. Perbedaan tersebut tampak pada kemampuan dalam memahami konsep materi pelajaran, tingkat motivasi siswa yang berbeda, antusias yang berbeda serta kondisi lain yang mempengaruhi pada pembelajaran. Ada siswa yang cepat menguasai materi ada pula siswa yang lambat. Hal ini hampir dialami oleh semua guru, tidak terkecuali guru SMP Muhammadiyah 3 Jetis.

Dalam penyampaian materi pelajaran PKn di SMP Muhammadiyah Jetis selama ini masih kurang optimal, terutama siswa kelas VIII. Sebagaimana ulasan diatas bahwa pelajaran PKn merupakan pelajaran yang *kontekstual*. Masih banyak diantara siswa yang tidak begitu memperhatikan pada pelajaran ini, sehingga banyak nilai yang masih kurang dari KKM, dan belum mengena esensinya. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya siswa yang belum bisa menghormati teman-temannya, orangtuanya, bahkan terkadang gurunya, padahal materi saling menghormati juga dipelajari dalam pelajaran PKn, akantetapi materi tersebut ternyata belum membekas dalam diri siswa. Oleh karena pentingnya pelajaran ini maka seharusnya guru mata pelajaran ini harus merupakan guru yang benar-benar berkompeten dalam menyampaikan materi tersebut kepada siswa, masih banyak materi PKn yang lain yang tidak kalah pentingnya, seperti tenggang rasa, disiplin dll.

Namun kondisi siswa saat pembelajaran yang kurang aktif tersebut tidak dapat dipersalahkan begitu saja, karena antara siswa dan guru dalam pembelajaran merupakan sebuah sistem yang sangat terkait, bahkan sistem dalam proses pembelajaran masih banyak lagi diantaranya adalah terpenuhinya media, sumber bahan, kondisi lingkungan belajar serta waktu juga turut mendukung aktivitas siswa. Dari permasalahan itu perlu dijawab dengan memberikan alternatif pemecahan masalah antara lain guru harus merubah strategi dan cara mengajar untuk membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa agar lebih aktif.

Berpijak pada kenyataan yang terjadi pada kelas tersebut dalam hal pelajaran PKn khususnya, maka dalam penelitian ini akan mencoba menerapkan

strategi dan cara menyajikan materi pelajaran PKn melalui pembelajaran dengan metode *team quis* (Kuis Tim) sebagai sarana membangkitkan semangat belajar anak dan menghilangkan kejenuhan siswa. Adapun pembelajaran dengan model kuis tim yang direncanakan ini akan memiliki relevansi dengan akar permasalahan yang dibahas yakni pelajaran PKn melalui materi pembelajaran yang dapat diperagakan dengan menggunakan media pembelajaran, dan mengedepankan kerja sama yang aktif antara siswa satu dengan lainnya baik dalam kelompok maupun dalam tugas individual.

Aplikasi pembelajaran Kuis Tim dapat dilakukan oleh guru dengan memberikan pertanyaan secara bergantian kepada antar kelompok, maupun dengan menyediakan soal untuk dilengkapi atau dijawab siswa baik dalam kapasitas kelompok maupun individu. Jika penerapan model model kuis tim itu sudah dilaksanakan oleh guru, akan tetapi hasil maksimal belum tercapai, maka diperlukannya sebuah konsep *remedial teaching*. Konsep tersebut merupakan sebuah upaya mengulangi kembali materi pembelajaran yang pernah diberikan kepada siswa, dengan cara memberikan tugas ulang kepada siswa, ataupun memberikan materi ulang dengan melaksanakan program yang telah diberikan guru pada waktu sebelumnya dengan teknik perencanaan yang harus disusun oleh guru.

Untuk itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Metode Team Quiz Pada Pelajaran PKn Siswa Kelas VIII Smp Muhammadiyah 3 Jetis Tahun Ajaran 2011/2012”.

## B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti, dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran metode *team quis* pada mata pelajaran PKn siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Jetis Kab. Ponorogo tahun ajaran 2011 / 2012?
2. Bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran metode *team quiz* dapat meningkatkan kualitas hasil belajar pada mata pelajaran PKn siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Jetis Kab. Ponorogo tahun ajaran 2011-2012?
3. Bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran metode *team quis* dapat meningkatkan Motivasi belajar pelajaran PKn pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Jetis Kab. Ponorogo tahun ajaran 2011 / 2012?

## C. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah diatas peneliti, menentukan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui penerapan strategi pembelajaran metode *team quiz* dapat diterima pada mata pelajaran PKn siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Jetis Kab. Ponorogo tahun ajaran 2011 / 2012.
2. Ingin mengetahui model pembelajaran *team quiz* dapat meningkatkan kualitas hasil belajar pada mata pelajaran PKn siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Jetis Kab. Ponorogo tahun ajaran 2011-2012.

3. Ingin mengetahui penerapan strategi pembelajaran metode *teamquiz* dapat meningkatkan Motivasi belajar pelajaran PKn pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Jetis Kab. Ponorogo tahun ajaran 2011 / 2012.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Hasil penelitian yang akan dilakukan mempunyai kontribusi relatif besar bagi guru di sekolah, peneliti, dan lembaga. Kontribusi pada masing-masing komponen dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Metode *quiz team* merupakan metode untuk merangsang siswa berperan aktif dalam pembelajaran baik secara individu maupun kelompok sehingga metode tersebut bagi guru pengajar sangat membantu untuk menghidupkan suasana belajar yang interaktif.

2. Bagi Peneliti

Metode ini merupakan metode yang belum pernah di SMP Muhammadiyah 3 Jetis. Harapan peneliti dengan menggunakan metode ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan untuk menumbuhkan minat siswa dalam mata pelajaran PKn

3. Bagi Lembaga

Bagi lembaga SMP Muhammadiyah 3 Jetis, terlaksananya penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi dan masukan pada revisi kurikulum khususnya mata pelajaran pembelajaran PKn.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi, 2006, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta, Bumi Aksara
- Dimiyati & Mudjiono, 2005, Belajar dan pembelajaran, Jakarta, Rineka Cipta
- <http://www.ilmupengetahuan.net/metode-pembelajaran-aktif-team-quiz>
- JP2F, Volume 1 Nomor 2 September 2010
- Majid, Abdul, 2006, Perencanaan Pembelajaran, Jakarta, Remaja Rosdakarya
- Sardiman, 2001, Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta, Raja Grafindo Persada
- Slameto, 1991, Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya, Jakarta, Rineka Cipta
- Suyono & Hariyanto, 2011, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta, Remaja Rosdakarya
- Syah, Muhibin, 2008, Psikologi Belajar, Jakarta, Raja Grafindo Persada

